

EVALUASI APLIKASI SISTEM INVENTORI (ASRI)

UD. PRIMADONA 2 JEMBER

Devita Eka Lestari

Universitas Muhammadiyah Jember
dvtekalstri@gmail.com

Norita Citra Yulianti

Universitas Muhammadiyah Jember
norita@unmuhjember.ac.id

Moh. Halim

Universitas Muhammadiyah Jember
halim@unmuhjember.ac.id

Abstract: *Trading Business (UD) Primadona Jember is one of the special souvenir centers of Jember engaged in food. UD. Primadona Jember is a typical Jember souvenir company that was first established in Jember City and has been legendary since 1982. Sales activities at UD. Primadona 2 Jember uses two methods, namely cash sales and credit sales using the inventory system application (ASRI). This study aims to evaluate the application of inventory system (ASRI). This study used qualitative descriptive method. The result of this study is the evaluation of the inventory application system (ASRI) at UD. Primadona 2 Jember is still not in accordance with the theory that has been used as a comparison material.*

Keywords: *Accounting Information System, Sales, Inventory System Application (ASRI).*

Abstrak: Usaha Dagang (UD) Primadona Jember menjadi salah satu pusat oleh-oleh khas Jember yang bergerak dibidang pangan. UD. Primadona Jember merupakan perusahaan oleh-oleh khas Jember yang pertama berdiri di Kota Jember dan sudah legendaris sejak 1982. Kegiatan penjualan pada UD. Primadona 2 Jember menggunakan dua cara yaitu penjualan tunai dan penjualan kredit dengan menggunakan aplikasi sistem inventori (ASRI). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi sistem inventori (ASRI). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini adalah evaluasi sistem aplikasi inventori (ASRI) pada UD. Primadona 2 Jember masih belum sesuai dengan teori yang telah digunakan sebagai bahan perbandingan.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Penjualan, Aplikasi Sistem Inventori (ASRI)

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi di era modern telah menjadi langkah pengembangan penting bagi perusahaan. Dunia menuntut dari setiap perusahaan kemampuan untuk merespon segala kondisi yang ada. Namun di samping itu semua tentunya dapat muncul resiko-resiko pada perusahaan yang akan menyebabkan kinerja perusahaan menjadi

buruk yang akan berujung pada penurunan keuntungan perusahaan itu sendiri. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, baik faktor eksternal maupun internal yang disebabkan kesalahan yang dibuat oleh sistem perusahaan sendiri.

Sistem penjualan barang suatu perusahaan harus memiliki sistem yang saling berhubungan agar tersusun sedemikian rupa, dan salah satu tindakan spesifiknya adalah pengalihan suatu produk, baik berupa barang maupun jasa, dari produsen ke konsumen. Pada dasarnya setiap perusahaan memiliki tujuan untuk memperoleh laba yaitu dengan melaksanakan kegiatan penjualan. Transaksi penjualan yang dilakukan oleh perusahaan akan mengakibatkan adanya penerimaan kas atau piutang dagang. Penjualan tunai adalah penjualan yang transaksinya dilakukan secara tunai, perusahaan mudah melakukan penjualan tunai ini karena perusahaan akan segera menerima uang tunai. Pada saat yang sama, penjualan kredit lebih banyak dipilih oleh para pembeli karena pembayarannya dapat ditunda. Penjualan yang baik dapat memotivasi suatu perusahaan untuk mencapai tujuannya. Tingkat penjualan suatu perusahaan dapat dipengaruhi oleh faktor – faktor seperti, situasi perekonomian negara, kebutuhan konsumen, pemasaran dan distribusi produk, persaingan dengan produk pesaing. Oleh karena itu, aktivitas penjualan perlu dikelola dengan baik salah satunya adalah dengan melakukan pencatatan penjualan yang cepat dan efektif dalam upaya pembuatan laporan penjualan yang dibutuhkan manajemen.

Perusahaan oleh-oleh khas Jember yang pertama berdiri di kota Jember, yaitu Usaha Dagang Primadona Jember yang sangat legendaris sejak tahun 1982. Primadona 2 Jember menggunakan website yang disebut primadonajember. Primadona 2 Jember memproduksi makanan oleh-oleh khas Jember secara mandiri dan membantu beberapa UMKM untuk berkembang dengan menggunakan produk yang dibuat sendiri kemudian produk hasil UMKM tersebut bisa dijual di toko UD. Primadona Jember yang sudah ada. Penjualan di UD. Primadona 2 Jember dilakukan dengan dua cara, yaitu penjualan secara tunai dan penjualan secara kredit. Dalam penggunaan Aplikasi Sistem Inventori di UD. Primadona 2 Jember, ada beberapa masalah yang sering terjadi di bagian “Penjualan”, seperti HPP yang tidak sesuai dan jumlah stok barang yang tidak sesuai di komputer dengan barang fisiknya, dan jumlah barang yang tidak sesuai ketika pergantian bulan dimasukkan kedalam Aplikasi Sistem Inventori . Akibatnya, ketika barang tersebut

sudah laku tetapi harganya belum berubah atau naik di Aplikasi Sistem Inventori, sehingga diperlukan sistem yang tepat untuk memudahkan penjualan barang di UD. Primadona 2 Jember.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Penjualan

Menurut Wardani, (2014), Penjualan dapat berlangsung dalam bentuk produk dan jasa yang ditawarkan oleh perusahaan. Penjualan mendatangkan pendapatan bagi perusahaan, jadi harus berhati-hati untuk menghindari penipuan yang merugikan. Pendapatan penjualan dicatat sebagai penerimaan kas, yang dapat berupa pembayaran tunai atau tunai ke rekening perusahaan.

2.1.2 Penjualan Tunai

Menurut Efa, (2019), Penjualan tunai adalah transaksi penjualan dimana pembeli membayar harga produk yang diinginkan di muka. Setelah pembeli melakukan pembayaran, barang akan dikirim ke pembeli. Setelah itu, perusahaan mencatat transaksi penjualan tunai tersebut dalam laporan penjualan. Sistem penjualan tunai adalah metode dan prosedur akuntansi yang mengidentifikasi, mengumpulkan, mengklasifikasikan, dan menyajikan harga barang yang dibuat oleh pembeli sebelum barang diserahkan dalam bentuk informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk tujuan bisnis.

2.1.3 Penjualan Kredit

Menurut Efa, (2019), Penjualan kredit adalah penjualan yang dilakukan dengan penerimaan pembayaran dilakukan pada kemudian hari dalam jangka waktu tertentu yang telah ditentukan. Dalam sistem penjualan terdapat prosedur penjualan, yaitu urutan kegiatan sejak diterimanya pesanan (order) dari pembeli, pengiriman barang, penagihan, sampai dengan pencatatan transaksi penjualan. Sistem penjualan kredit sendiri dibagi menjadi dua, yakni sistem penjualan kredit menggunakan kartu kredit dan sistem penjualan kredit tanpa kartu kredit.

2.2 Konsep Sistem Akuntansi

2.2.1 Pengertian Sistem Informasi Akuntansi

Secara umum, sistem adalah kumpulan elemen-elemen yang saling berhubungan bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu. Harus ada dalam sistem organisasi, hubungan, integrasi dan tujuan utama. Setiap bagian sistem tersebut disebut subsistem. Subsistem dari sistem apa pun dapat dibagi menjadi beberapa bagian atau subsistem baru.

Menurut Mulyadi, (2016), Sistem akuntansi adalah pengaturan formulir, dokumen, dan laporan yang dikoordinasikan untuk menyediakan informasi keuangan yang diperlukan manajemen untuk memfasilitasi pengelolaan suatu bisnis.

2.2.2 Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, (2018), terdapat enam komponen sistem informasi akuntansi yaitu:

1. Para pengguna yang menggunakan sistem.
2. Prosedur dan instruksi yang digunakan untuk mengumpulkan, memproses, dan menyimpan data.
3. Data yang berisikan tentang organisasi serta kegiatan bisnisnya.
4. Perangkat lunak yang digunakan untuk memproses data.
5. Infrastruktur teknologi informasi, yang di dalamnya termasuk komputer, perangkat periferal, dan perangkat komunikasi jaringan yang digunakan dalam mengolah sistem informasi akuntansi.
6. Pengendalian internal dan prosedur keamanan guna melindungi sistem informasi akuntansi.

2.2.3 Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Romney dan Steinbart, (2018), keenam komponen sistem informasi akuntansi tersebut di atas memungkinkan sistem informasi akuntansi menjalankan tiga fungsi bisnis penting yaitu sebagai berikut:

1. Mengumpulkan dan menyimpan data mengenai kegiatan yang dilakukan organisasi, sumber daya, serta personil dari organisasi. Organisasi memiliki sejumlah proses bisnis, seperti misalnya melakukan penjualan dan pembelian bahan baku dengan proses yang sering dilakukan secara berulang.

2. Mengubah data menjadi informasi sehingga manajemen dapat merencanakan, melaksanakan, mengendalikan, dan mengevaluasi kegiatan, sumber daya, dan personil organisasi.
3. Memberikan pengendalian yang memadai untuk melindungi aset dan data organisasi.

2.3 Sistem Akuntansi Penjualan

2.3.1 Penerimaan Kas Dari Penjualan

Menurut Mulyadi, (2016), Sistem penerimaan kas dari penjualan tunai dibagi menjadi tiga prosedur yaitu:

1. Penerimaan kas dari *over-the-counter sale*, pembeli datang ke perusahaan melakukan pemilihan barang atau produk yang akan dibeli, melakukan pembayaran ke kasir, dan kemudian menerima barang yang dibeli. Dalam *over-the-counter sale* ini, perusahaan menerima uang tunai, cek pribadi (*personal-check*), atau pembayaran langsung dari pembeli dengan kartu kredit atau kartu debit, sebelum barang diserahkan kepada pembeli.
2. Penerimaan kas dari *cash-on-delivery (COD sales)* adalah transaksi yang melibatkan kantor pos, perusahaan angkutan umum, atau angkutan sendiri dalam penyerahan dan penerimaan kas dari hasil penjualan.
3. Penerimaan kas dari *credit card sale* adalah salah satu cara pembayaran bagi pembeli dan sarana penagihan bagi penjual, yang memberikan kemudahan baik bagi pembeli maupun penjual.

2.3.2 Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi, (2013), fungsi-fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penerimaan kas penjualan tunai adalah :

1. Fungsi Penjualan

Fungsi penjualan dalam transaksi penerimaan kas bertanggung jawab menerima order dari pembeli, selain itu mengisi faktur penjualan tunai untuk diserahkan kepada pembeli, dan menyerahkan harga barang ke fungsi kas.

2. Fungsi Kas

Fungsi kas dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab menerima kas dari pembeli pada transaksi penjualan, dan harus menyetorkan kas tersebut ke bank pada hari itu juga dengan jumlah penuh

3. Fungsi Gudang

Fungsi gudang dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab menyiapkan barang pesanan pembeli dan sekaligus menyerahkan barang tersebut ke bagian pengiriman.

4. Fungsi Pengiriman

Fungsi pengiriman dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab untuk membungkus barang dan menyerahkan barang yang telah dibayar harganya kepada pembeli.

5. Fungsi Akuntansi

Fungsi akuntansi dalam transaksi penerimaan kas bertanggungjawab melakukan pencatatan transaksi penjualan, penerimaan kas dan membuat laporan penjualan.

2.2.3 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2013), dokumen yang digunakan dalam penjualan tunai adalah sebagai berikut:

1. Faktur Penjualan Tunai

Dokumen ini digunakan untuk merekam berbagai informasi yang diperlukan oleh manajemen mengenai transaksi penjualan tunai. Faktur penjualan tunai diisi oleh fungsi penjualan yang berfungsi sebagai pengantar pembayaran oleh pembeli kepada fungsi kas dan sebagai dokumen sumber untuk pencatatan transaksi penjualan ke dalam penjualan. Tembusan faktur ini dikirimkan oleh fungsi penjualan kepada fungsi pengiriman sebagai perintah penyerahan barang kepada pembeli yang telah melaksanakan pembayaran harga barang ke fungsi kas.

2. Pita Register Kas (*Cash Register Tape*)

Dokumen ini dihasilkan oleh fungsi kas dengan cara mengoperasikan mesin register kas (*cash register*). Pita register kas ini merupakan bukti penerimaan kas yang dikeluarkan oleh fungsi kas dan merupakan dokumen pendukung faktur penjualan tunai yang dicatat dalam penjualan.

2.2.4 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi, (2013), menyatakan bahwa catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem penerimaan kas dan penjualan tunai adalah:

1. Jurnal Penjualan

Fungsi akuntansi menggunakan jurnal penjualan untuk mencatat dan meringkas data penjualan. Jika sebuah perusahaan menjual berbagai produk dan manajemen memerlukan data penjualan untuk setiap jenis produk yang dijual selama periode waktu tertentu, jurnal penjualan menyediakan satu kolom untuk setiap jenis produk untuk mengagregasi data penjualan berdasarkan jenis produk.

2. Jurnal Penerimaan Kas

Fungsi akuntansi menggunakan jurnal penerimaan kas untuk mencatat penerimaan dari berbagai sumber, termasuk penjualan tunai.

3. Jurnal Umum

Untuk transaksi penerimaan penjualan tunai, fungsi akuntansi menggunakan jurnal ini untuk mencatat harga pokok penjualan.

4. Kartu Persediaan

Untuk transaksi penjualan tunai, fungsi akuntansi menggunakan kartu persediaan untuk mencatat penurunan harga pokok penjualan. Kartu persediaan ini disimpan dalam fungsi akuntansi untuk melacak pergerakan dan persediaan barang yang disimpan di gudang.

5. Kartu Gudang

Pencatatan ini tidak diperhitungkan dalam pembukuan, karena hanya berisi informasi mengenai jumlah persediaan barang yang disimpan di gudang, pencatatan ini disimpan oleh bagian gudang yang berfungsi untuk mencatat mutasi dan tingkat persediaan barang yang disimpan di gudang.

2.2.5 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan

Menurut Mulyadi (2016), Jaringan prosedur sistem akuntansi penjualan tunai adalah:

1. Prosedur order penjualan

Dalam prosedur ini berfungsi penjualan menerima order dari pembeli dan membuat faktur penjualan tunai untuk memungkinkan pembeli melakukan pembayaran.

Harga barang ke fungsi kas dan untuk memungkinkan fungsi gudang dan fungsi pengiriman menyiapkan barang yang akan diserahkan kepada pembeli.

2. Prosedur penerimaan kas

Dalam prosedur ini fungsi kas menerima pembayaran harga barang dari pembeli dan memberikan tanda pembayaran (berupa pita resgister kas dan cap “lunas” pada faktur penjualan tunai) kepada pembeli untuk memungkinkan pembeli tersebut melakukan pengambilan barang yang dibelinya dari fungsi pengiriman.

3. Prosedur penyerahan barang

Dalam prosedur ini fungsi pengiriman menyerahkan barang kepada pembeli. Beberapa prosedur yang harus diperhatikan adalah :

a. Prosedur pencatatan penjualan tunai

Dalam prosedur ini fungsi akuntansi melakukan pencatatan transaksi penjualan tunai dalam jurnal penjualan dan jurnal penerimaan kas. Di samping itu fungsi akuntansi juga mencatat berkurangnya persediaan barang yang dijual dalam kartu persediaan.

b. Prosedur penyetoran kas ke bank

Sistem pengendalian intern terhadap kas mengharuskan penyetoran dengan segera ke bank semua kas yang diterima pada suatu hari. Dalam prosedur ini fungsi kas menyetorkan kas yang diterima dari penjualan tunai ke bank dalam jumlah penuh.

c. Prosedur pencatatan penerimaan kas

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi mencatat penerimaan kas ke dalam jurnal penerimaan kas berdasarkan bukti setor bank yang diterima dari bank melalui fungsi kas.

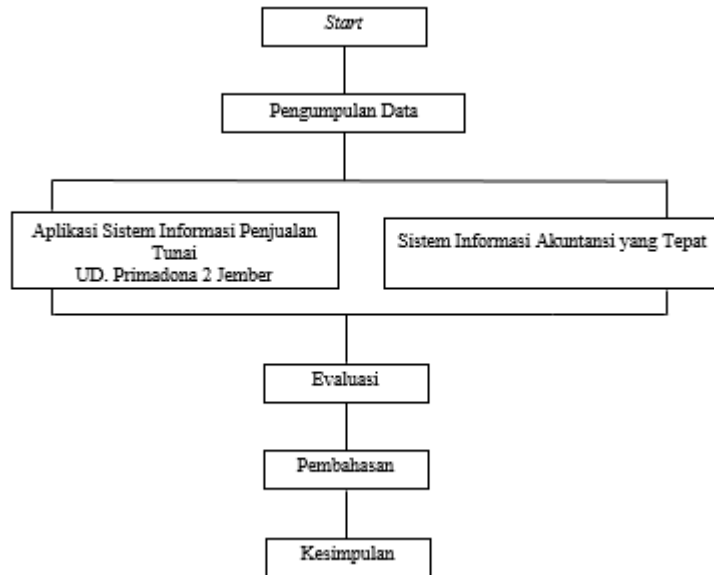
d. Prosedur pencatatan harga pokok penjualan

Dalam prosedur ini, fungsi akuntansi membuat rekapitulasi harga pokok penjualan berdasarkan data yang dicatat dalam kartu persediaan. Berdasarkan rekapitulasi harga pokok penjualan ini, fungsi akuntansi membuat bukti memorial sebagai dokumen sumber untuk pencatatan harga pokok penjualan ke dalam jurnal umum.

2.2. Penelitian Terdahulu

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
(Ningtyas et al., 2019)	Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada UD.Putra Tape 99)	Penjualan Tunai, Penerimaan Kas, UD.Tape 99	Kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam melakukan pencatatan transaksi masih dilakukan secara manual. Selain itu, masih adanya rangkap fungsi jabatan pada pihak manajer yang merangkap tugas sebagai fungsi kas.
(Nirmala, 2008)	Sistem informasi akuntansi penjualan pada ud. wahyu pudakpayung semarang	Sistem informasi akuntansi, penjualan, transaksi penjualan tunai, terkomputerisasi, SDLC	Kualitatif	Hasil dari implementasi sistem ini meliputi pendataan barang, pendataan customer, pendataan rekening, pendataan penjualan, pendataan retur penjualan serta pembuatan nota dan jurnal-jurnal. Sistem informasi akuntansi penjualan tunai pada UD. Wahyu Pudakpayung memberikan kemudahan pemilik untuk mengelola data transaksi penjualan tunai serta dapat dengan mudah mengetahui omset penjualan per hari yang didapat secara akurat serta membuat aktivitas akuntansi penjualan tunai efektif dan efisien.
(Marselly et al., 2021)	Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pengeluaran Kas dalam meningkatkan Pengendalian Internal	Sistem Informasi Akuntansi, Pengeluaran Kas, Pengendalian Internal	Kualitatif	Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan sistem informasi akuntansi dalam penjualan tunai dan penerimaan kas di PT Putra Indo Cahaya Batam masih kurang baik terlihat dari adanya fungsi ganda, yaitu fungsi pengiriman yang ganda sebagai fungsi gudang dan kurangnya data dan kelengkapan dokumen yang digunakan dalam penjualan

2.3. Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 2.3 Kerangka Konseptual

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian di mana data dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan tentang topik penelitian sepanjang waktu. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi lapangan saat ini dengan memberikan deskripsi atau penjelasan tentang apa yang sebenarnya terjadi. Dengan data yang diperoleh melalui penelitian deskriptif kualitatif melalui observasi langsung dan wawancara dengan pemilik UD. Primadona 2 Jember.

3.2 Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini dilakukan di UD. Primadona 2 Jember yang beralamatkan di Jl KH Wahid Hasyim No.40 Jember. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sistem penjualan pada UD. Primadona 2 Jember.

3.3 Jenis dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari UD. Primadona 2 Jember dan dikumpulkan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi dari karyawan bagian penjualan, administrasi dan keuangan untuk mendapatkan informasi ringkasan tentang sistem informasi pembayaran penjualan tunai dan kredit. Data mentah ini digunakan oleh peneliti untuk menganalisis ulang secara menyeluruh untuk mendapatkan informasi akurat dan mudah dipahami.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer. Data Sekunder umumnya dapat berupa catatan, laporan historis, atau bukti yang disusun dalam arsip yang dipublikasikan dan tidak dipublikasikan, dan dapat digunakan untuk mendukung kebutuhan data primer. Data sekunder untuk penelitian ini berasal dari buku dan jurnal penelitian terdahulu. Dalam penelitian ini data sekunder yang digunakan berasal dari dokumen Sistem Informasi Penjualan UD. Primadona 2 Jember.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Wawancara, Observasi, Dokumentasi dan Studi Pustaka

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

4.1.1 Sejarah UD. Primadona 2 Jember

Perusahaan Primadona Jember adalah suatu perusahaan yang bergerak dibidang industri makanan ringan. Perusahaan ini merupakan perusahaan keluarga yang awalnya usaha ini didirikan sebagai toko makanan kecil-kecilan yang belum memiliki merk dagang seperti saat ini. H. Jupri adalah pendiri pertama dari primadona jember. Perusahaan ini awalnya menjalankan usahanya dengan menggunakan alat produksi konvensional karena harus mengalokasikan dana yang ada untuk membangun bisnis dan memiliki dana yang terbatas.

Sering dengan perkembangan dunia usaha yang semakin pesat, perusahaan Primadona Jember mulai diambil alih oleh Ibu Hj. Amsal Holis beliau menggantikan posisi bapak H. Jupri yang tak lain adalah ayah kandungnya. Sekitar tahun 1982 kemudian usaha ini mulai berkembang.

Perusahaan kemudian diambil alih oleh Bapak Rendra Wirawan dari ibu Hj. Amsal Holis. Di bawah bimbingan bapak Rendra Wirawan, perusahaan semakin berkembang pesat hingga sekarang menjadi perusahaan yang besar. Bapak Rendra mengembangkan varian dan diversifikasi produk yang ada di UD. Primadona 2 Jember.

Kegiatan utama sampai saat ini yaitu memproduksi suwar-suwir dengan daerah pemasaran seliputi daerah-daerah di Jawa Timur. Dalam rangka pemasaran hasil produksinya tersebut maka salurah distribusi yang dipakai yaitu baik langsung ke konsumen maupun dengan memakai perantara. Dalam kegiatan produksinya, perusahaan menggunakan tenaga kerja manusia sebagai pemegang peranan utama.

Pentingnya rumah produksi ini salah satunya menjadi pusat edukasi oleh-oleh khas jember yang ada di Kabupaten Jember sehingga masyarakat lebih mengetahui proses pembuatannya. Dan menguatkan dan mengajak masyarakat melihat secara langsung kegiatan produksi khususnya suwar-suwir. UD. Prinadona 2 Jember juga memberikan sebuah edukasi kepada konsumen bahwa produk-produk yang diproduksi sangat higienis, layak dan modern sehingga para konsumen secara kasat mata bisa langsung melihat. Rumah produksi UD. Primadona 2 Jember sejak tahun 2011 mulai berjalan kegiatan dan produksi yang paling banyak dibuat adalah suwar-suwir, proll tape dan beberapa variasi produk primadona yang lainnya. Dirumah produksi ini tidak selengkap di toko outlet primadona lainnya karena memang mewakili saja sehingga tidak banyak karyawan hanya 8 karyawan laki-laki dan perempuan.

4.2 Hasil Dan Pembahasan

4.2.1 Fungsi Yang Terkait Dalam Sistem Akuntansi Penjualan UD. Primadona 2 Jember

Tabel 4.2.1 Perbandingan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan UD.

Primadona 2 Jember

UD. Primadona 2 Jember	Teori menurut Mulyadi (2013)	Keterangan
a. Fungsi Penjualan	a. Fungsi penjualan	Sesuai
b. Fungsi Kas	b. Fungsi kas	Sesuai
c. Fungsi Gudang	c. Fungsi gudang	Sesuai
d. Fungsi Pengiriman	d. Fungsi pengiriman	Sesuai
f. Fungsi akuntansi	f. Fungsi akuntansi	Sesuai

Berdasarkan hasil penelitian fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan UD. Primadona 2 Jember diketahui ada lima fungsi yaitu fungsi penjualan, fungsi kas, fungsi gudang, fungsi pengiriman dan fungsi akuntansi.

Berdasarkan tabel perbandingan fungsi yang terkait dalam sistem akuntansi penjualan antara teori menurut Teori Menurut Mulyadi (2013) dengan penerapan di UD. Primadona 2 Jember adalah sesuai.

4.2.2 Dokumen Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan UD. Primadona 2 Jember

Tabel 4.2.2 Dokumen yang digunakan dalam sistem akuntansi penjualan UD. Primadona 2 Jember

UD. Primadona 2 Jember	Teori menurut Mulyadi (2013)	Keterangan
1. Faktur penjualan tunai	1. Faktur penjualan tunai	Sesuai
2. Faktur penjualan kredit	2. Faktur penjualan kredit	Belum sesuai
3. Pita register kas	3. Pita register kas	Sesuai

Berdasarkan hasil penelitian dokumen yang digunakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember diketahui ada tiga dokumen yaitu fatur penjualan tunai, faktur penjualan kredit dan pita register kas.

Berdasarkan tabel perbandingan antara teori menurut Mulyadi (2013) dengan penerapan yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember tentang dokumen yang telah digunakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan belum sesuai, ada dokumen yang belum digunakan dalam penerapan sistem informasi akuntansi penjualan oleh UD. Primadona 2 Jember yaitu faktur penjualan kredit.

4.2.3 Catatan Akuntansi Yang Digunakan Dalam Sistem Akuntansi Penjualan UD. Primadona 2 Jember

Tabel 4.2.3 Catatan akuntansi yang digunakan dalam sistem akuntansi

UD. Primadona 2 Jember	Teori Menurut Mulyadi (2013)	Keterangan
1. Jurnal Penjualan	1. Jurnal penjualan	Sesuai
2. Jurnal penerimaan kas	2. Jurnal penerimaan kas	Sesuai
3. Jurnal umum	3. Jurnal umum	Sesuai
4. Kartu persediaan	4. Kartu persediaan	Sesuai
5. Kartu gudang	5. Kartu gudang	Sesuai

penjualan UD. Primadona 2 Jember

Berdasarkan hasil penelitian catatan akuntansi penjualan yang digunakan dalam penerapan sistem akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember diketahui ada lima unsur yaitu jurnal penjualan, jurnal penerimaan kas, jurnal umum, kartu persediaan, dan kartu gudang.

Berdasarkan tabel perbandingan antara teori menurut Mulyadi (2013) dengan penerapan yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember tentang catatan akuntansi yang telah digunakan dalam penerapan sistem akuntansi penjualan adalah sesuai dengan baik.

4.2.4 Jaringan Prosedur Yang Membentuk Sistem Akuntansi Penjualan UD. Primadona 2 Jember

UD. Primadona 2 Jember	Teori Menurut Mulyadi (2016)	Keterangan
------------------------	------------------------------	------------

a. Prosedur order penjualan	a. Prosedur order penjualan	Sesuai
b. Prosedur penerimaan kas	b. Prosedur penerimaan kas	Sesuai
c. Prosedur penyerahan barang	c. Prosedur penyerahan barang	Sesuai

Tabel 4.4 perbandingan jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan UD. Primadona 2 Jember.

Berdasarkan hasil penelitian jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan yang digunakan dalam penerapan sistem akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember diketahui ada tiga yaitu prosedur penjualan, prosedur penerimaan kas, prosedur penyerahan barang.

Berdasarkan tabel perbandingan antara teori menurut Mulyadi (2016) dengan penerapan yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember tentang jaringan prosedur yang membentuk sistem akuntansi penjualan adalah sudah sesuai.

5. KESIMPULAN DAN SARAN.

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan tentang penerapan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember yang dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan barang yang sudah berjalan pada UD. Primadona 2 Jember.
2. Mengevaluasi sistem informasi akuntansi penjualan barang yang sesuai teori dan praktek yang terjadi di UD. Primadona 2 Jember.
3. Dokumen yang digunakan dalam penerapan sistem akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember belum sesuai dengan teori menurut Mulyadi (2013) yang telah dijadikan bahan perbandingan. Didalam penerapan sistem akuntansi

penjualan ada beberapa dokumen yang belum digunakan oleh UD. Primadona 2 Jember yaitu faktur penjualan kredit.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka terdapat beberapa saran yang mungkin dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan sistem informasi akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Dokumen yang digunakan dalam penerapan sistem akuntansi penjualan pada UD. Primadona 2 Jember disarankan untuk menambahkan dokumen yang belum digunakan yaitu seperti faktur penjualan kredit.
2. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk mencari dan membaca referensi lebih banyak sehingga hasil penelitian selanjutnya akan lebih baik dan dapat menambah wawasan bagi peneliti selanjutnya.

5.3 Keterbatasan

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Penelitian ini dilakukan di satu tempat jadi tidak bisa diterapkan ditempat lain. Saran dari peneliti untuk selanjutnya peneliti lain harus meneliti ditempat yang lain atau yang lebih besar.
3. Diharapkan adanya penelitian yang lebih lanjut mengenai sistem asset, atau sistem kas keluarnya.
4. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif, maka saran penelitian selanjutnya menggunakan penelitian secara mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Efa, P. W. (2019). Buku Sistem Akuntansi. In *Nucl. Phys.* (Edisi Pert, Vol. 13, Nomor 1). CV. Azizah Publishing.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Kas untuk Perencanaan dan Pengendalian Keuangan pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal EMBA 341 Vol. 1 (3) 339-348.*
<https://jurnal.pancabudi.ac.id/index.php/jurnalfasosa/article/view/3597>
- Mulyadi. (2013). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.
- Mulyadi. (2016). *Sistem Akuntansi*. Salemba Empat.

- Ningtyas, S., Halim, M., & Puspito, A. (2019). Desain Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai dan Penerimaan Kas (Studi Kasus Pada UD.Putra Tape 99). *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 4(1), 75–86.
- Nirmala, R. A. (2008). *Sistem informasi akuntansi penjualan pada ud. wahyu pudakpayung semarang*.
- Romney dan Steinbart. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi: Accounting Information Systems (Edisi 14)* (14 ed.).
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Evaluating the performance of sentence level features and domain sensitive features of product reviews on supervised sentiment analysis tasks. *Journal of Big Data*, 6, 1-19.
- Setya Rintyarna, B., Sarno, R., & Fatichah, C. (2019). Semantic features for optimizing supervised approach of sentiment analysis on product reviews. *Computers*, 8(3), 55.
- Suharsono, R. S., Nirwanto, N., & Zuhroh, D. (2020). Voluntary disclosure, financial reporting quality and asymmetry information. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 7(12), 1185-1194.
- Rintyarna, B. S., Sarno, R., & Fatichah, C. (2020). Enhancing the performance of sentiment analysis task on product reviews by handling both local and global context. *International Journal of Information and Decision Sciences*, 12(1), 75-101.
- Qomariah, N., & Satoto, E. B. (2021). Improving financial performance and profits of pharmaceutical companies during a pandemic: Study on environmental performance, intellectual capital and social responsibility. *Calitatea*, 22(184), 154-165.
- Satoto, E. B. (2023). Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(5).
- Hafidzi, A. H., Satoto, E. B., & Supeni, R. E. (2023). The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index. *International Journal of Sustainable Development & Planning*, 18(1).
- Susbiyani, A., Halim, M., & Animah, A. (2023). Determinants of Islamic social reporting disclosure and its effect on firm's value. *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 14(3), 416-435.

- Fathiah, K. S., Martini, N. N. P., Sanosra, A., & Qomariah, N. (2021). The Impact of Competence and Work Environment on Employee Motivation and Performance in The Financial and Asset Management Division. *Calitatea*, 22(185), 52-63.
- Setyowati, T., Tamam, B. A., Tobing, D. S. K., & Qomariah, N. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Calitatea*, 22(185), 220-234.
- Rintyarna, B. S., SALAMATU, M., Nazmona, M., SURAYA MISKON, M. A. G., MOUDHICH, I., FENNAN, A., ... & MAKOVETSKA, N. (2021). Mapping acceptance of Indonesian organic food consumption under Covid-19 pandemic using Sentiment Analysis of Twitter dataset. *Journal of Theoretical and Applied Information Technology*, 99(5), 1009-1019.
- Rintyarna, B. S., Kuswanto, H., Sarno, R., Rachmaningsih, E. K., Rachman, F. H., Suharso, W., & Cahyanto, T. A. (2022, January). Modelling Service Quality of Internet Service Providers during COVID-19: The Customer Perspective Based on Twitter Dataset. In *Informatics* (Vol. 9, No. 1, p. 11). MDPI.
- Hafidzi, A. H., & Qomariah, N. (2022). The role of return on asset mediation in influencing corporate social responsibility on stock returns in manufacturing companies. *Calitatea*, 23(186), 230-236.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4.
- Supeni, R. E., Nurhayati, N. P., Wulandari, D. E. A. S. Y., & Sari, M. I. (2023). Does Indonesian businesswomen entrepreneurial orientation of small and medium enterprises (SMEs) matter in their financial performance?. *Seybold Rep*, 18, 322-340.
- Roziq, A., Yulinartati, Y., & Yuliarti, N. C. (2022). Model of Productive Islamic Social Fund Management for Poor Empowerment. *International Journal of Professional Business Review: Int. J. Prof. Bus. Rev.*, 7(5), 4. [10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597](https://doi.org/10.26668/businessreview/2022.v7i5.e597)
- Yulinartati, Yuliarti N C, Nuha aulin Gardina. (2020). *The Effect Of Financial Performance Of Corporate Social Responsibility Disclosure In Companies In Indonesia Stock Exchange Period 2014-2016*. Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare, Zimbabwe, 7-10.
- Mayasari, L., & Harianto, E. (2022). CREDIT RISK MANAGEMENT CONTROL ON SME SEGMENT: STUDY CASE OF XYZ BANK BRANCH SURABAYA.

Jurnal Aplikasi Manajemen, 20(2).
<http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2022.020.02.17>

Maharani, A., Agustia, D., & Qomariyah, A. (2023). The mediating role of green investment in political connection and carbon information disclosure: Empirical evidence in emerging stock market. *Cogent Business & Management*, *10*(3), 2264004.